



JURNAL BASICEDU

Volume 9 Nomor 6 Tahun 2025 Halaman 1983 - 1991

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Analisis Penggunaan Media Audiovisual dalam Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa SMP

Rahma Wardani^{1✉}, Ibnu Faozi²

Administrasi Bisnis, Politeknik Kotabaru, Indonesia^{1,2}

E-mail: rahmawardani@poltekab.ac.id¹, ibnufaozi@poltekab.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa inggris serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kotabaru. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya bahasa global dan kebutuhan akan inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru dan siswa di beberapa SMP Negeri di Kotabaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audiovisual berperan signifikan dalam meningkatkan minat belajar, keterlibatan siswa, dan pemahaman terhadap materi bahasa inggris, khususnya dalam keterampilan mendengarkan (*listening*) dan berbicara (*speaking*). Namun, efektivitas penggunaannya masih dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan sarana teknologi, kemampuan guru dalam mengoperasikan media, dan ketersediaan bahan ajar yang sesuai dengan konteks lokal. Penelitian ini juga menemukan bahwa preferensi siswa terhadap media audiovisual cukup tinggi karena media tersebut dianggap lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan metode konvensional. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media audiovisual memiliki potensi besar untuk meningkatkan pembelajaran bahasa inggris di daerah, terutama jika didukung oleh pelatihan guru dan pengembangan infrastruktur pendidikan. Hasil temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi di tingkat SMP.

Kata Kunci: media audio-visual, pembelajaran bahasa inggris, motivasi belajar, efektivitas pembelajaran, siswa SMP

Abstract

This study aims to analyze the use of audiovisual media in English language learning and to identify the factors influencing its effectiveness among junior high school students in Kotabaru. The background of this research stems from the importance of English as a global language and the need for innovative learning media that can enhance students' motivation and comprehension. The study employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation involving teachers and students from several public junior high schools in Kotabaru. The results indicate that audiovisual media play a significant role in increasing students' learning interest, engagement. And understanding of English materials, particularly in listening and speaking skills. However, its effectiveness is still influenced by several factors, including limited technological facilities teachers' ability to operate audiovisual tools, and the availability of suitable teaching materials relevant to the local context. The findings also reveal that students show a strong preference for audiovisual media, as they perceive it to be more engaging and easier to understand than conventional methods. Therefore, this study emphasizes that the use of audiovisual media has great potential to improve the quality of English language learning in rural areas, especially when supported by teacher training and the development of educational infrastructure. The results are expected to serve as a reference for educators and policymakers in optimizing technology-based learning at the junior high school level.

Keywords: audiovisual media, English language learning, learning motivation, learning effectiveness, junior high school students

Copyright (c) 2025 Rahma Wardani, Ibnu Faozi

✉ Corresponding author :

Email : rahmawardani@poltekab.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i6.10771>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris memiliki peran strategis sebagai Bahasa global yang digunakan dalam berbagai bidang, seperti Pendidikan, ekonomi, teknologi, dan komunikasi internasional. Penguasaan Bahasa Inggris sejak jenjang Pendidikan menengah menjadi kebutuhan penting agar peserta didik mampu bersaing secara global dan teknologi (Crystal, 2018; Harmer, 2015). Oleh karena itu, proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah menengah perlu dirancang secara efektif, menarik, dan kontekstual.

Salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa (Arsyad, 2020; Clark & Pavio, 2020). Di antara berbagai jenis media, media audiovisual dinilai memiliki keunggulan karena mampu mengintegrasikan unsur visual dan audio secara simultan sehingga dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa (Mayer, 2020). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berkontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Inggris, khususnya pada aspek listening dan speaking (Putri & Fitria, 2020; Rahman & Nuraini, 2021).

Meskipun demikian, kajian-kajian terdahulu umumnya masih berfokus pada pengukuran hasil belajar atau efektivitas media audiovisual secara umum, tanpa menggali secara mendalam preferensi siswa serta faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi implementasi media tersebut di lingkungan sekolah tertentu. Penelitian internasional juga cenderung dilakukan dalam konteks perkotaan atau dengan fasilitas pembelajaran yang relatif memadai (Gilakjani, 2016; Cakir, 2018), sehingga temuan-temuan tersebut belum tentu sepenuhnya relevan dengan konteks sekolah di daerah, termasuk di Kabupaten Kotabaru.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) terkait kurangnya kajian yang menelaah penggunaan media audiovisual dari sudut pandang siswa, khususnya dalam konteks local sekolah menengah pertama di Kotabaru. Selain itu, faktor-faktor penghambat penggunaan media audiovisual yang bersifat kontekstual, seperti keterbatasan sarana, kesiapan guru, dan komprehensif dalam penelitian sebelumnya.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dengan memfokuskan kajian pada preferensi siswa, efektivitas penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Inggris, serta faktor-faktor penghambat yang muncul dalam konteks lokal SMP Negeri di Kotabaru. Dengan mengintegrasikan temuan empiris dari konteks lokal dan merujuk pada literatur internasional, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik yang relevan baik pada skala nasional maupun global, serta menjadi rujukan praktis bagi guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Inggris serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena pembelajaran secara holistik dan kontekstual berdasarkan pengalaman langsung subjek penelitian (Sugiyono, 2021; Moleong, 2019).

Tabel 1. Data sekolah, Siswa dan Guru yang dijadikan Sampel

No.	Nama sekolah	Siswa	Guru
1	SMPN 1 Kotabaru	25	2
2	SMPN 2 Kotabaru	25	2
3	SMPN 3 Kotabaru	25	1
4	SMPN 4 Kotabaru	25	1
5	SMPN 5 Kotabaru	25	2
6	SMPN 6 Kotabaru	25	2

7	SMPN 2 Sampanahan	25	1
8	SMPN 1 Pulau Laut Tengah	25	1
9	SMPN 1 Berangas	25	1
Jumlah		225	13

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri yang berada di Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan, yang dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah-sekolah di daerah tersebut telah mulai memanfaatkan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Inggris, namun belum maksimal. Waktu penelitian dilaksanakan selama bulan Juni hingga Agustus 2025, mencakup tahap observasi, wawancara, dan analisis data.

Subjek penelitian ini meliputi guru bahasa Inggris dan siswa SMP yang terlibat dalam proses pembelajaran menggunakan media audiovisual. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman langsung dalam penggunaan media audiovisual. Objek penelitian ini adalah penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Inggris, meliputi cara penerapan, efektivitas, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Teknik ini digunakan untuk menyusun dan memasukkan data yang telah dikumpul dalam tabel untuk menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan persentasenya.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

1. Observasi, dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran bahasa Inggris yang menggunakan media audiovisual di kelas.
2. Wawancara, dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mendalam mengenai persepsi, pengalaman, dan kendala dalam penggunaan media audiovisual.
3. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan dokumentasi kegiatan belajar.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan model interaktif (Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, 2014) yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi data (data reduction) – menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari lapangan.
2. Penyajian data (data display) – menyajikan data dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau matriks agar lebih mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing) – menafsirkan makna data yang telah dianalisis untuk menjawab fokus penelitian.

Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari guru, siswa, dan dokumen pembelajaran. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa kesesuaian hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (John W. Creswell, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa di beberapa SMP Negeri di Kabupaten Kotabaru, diperoleh temuan utama mengenai (1)bentuk penggunaan media audiovisual, (2) respon siswa terhadap media tersebut, serta (3)faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya.

Pembahasan

Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan teori *Multimedia Learning* oleh (Richard E. Mayer, 2021) yang menyatakan bahwa kombinasi antara teks, suara, dan gambar membantu otak memproses informasi lebih efisien. Guru di Kotabaru menggunakan berbagai bentuk media, seperti video dialog dan animasi edukatif, untuk memperkuat kemampuan mendengar (*listening*) serta berbicara (*speaking*) siswa.

Selain itu, audiovisual terbukti membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya mendengar dan mencatat, tetapi juga menirukan, menonton, dan berinteraksi dengan konten yang disajikan. Hal ini memperkuat hasil penelitian (Rini & Sari, 2022) yang menegaskan bahwa video pembelajaran efektif meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Efektivitas penggunaan media audiovisual dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pendukung mencakup dukungan fasilitas sekolah seperti proyektor, jaringan internet, dan kebijakan kepala sekolah yang mendorong inovasi pembelajaran. Namun, masih terdapat kendala signifikan, seperti keterbatasan kemampuan guru dalam mengelola media, kurangnya pelatihan teknologi pembelajaran, dan kondisi jaringan internet yang tidak stabil.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nasution & Sari, 2023) yang menyebutkan bahwa keterbatasan infrastruktur teknologi menjadi tantangan utama dalam penerapan media pembelajaran digital di daerah rural Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan kapasitas guru melalui pelatihan pembuatan dan pemanfaatan media audiovisual yang lebih kreatif serta sesuai dengan konteks lokal.

Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual memberikan dampak positif dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di SMP Kotabaru. Media ini tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga menumbuhkan minat belajar dan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Dengan dukungan fasilitas dan pelatihan guru yang memadai, media audiovisual berpotensi menjadi strategi pembelajaran efektif dalam konteks Pendidikan daerah.

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa inggris.

Jenis media audiovisual yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa inggris.

Dari data yang penulis kumpulkan melalui hasil wawancara langsung dengan bahasa inggris, bahwa jenis media audiovisual yang digunakan dalam pembelajaran bahasa inggris adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Audiovisual yang Digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

No.	Nama sekolah	Jenis Audiovisiol			
		Media Grafis	Media Audio	Media Proyeksi diam	Media Proyeksi Gerak
1	SMPN 1 Kotabaru	Ada	Ada	Ada	Ada
2	SMPN 2 Kotabaru	Ada	Ada	Ada	Ada
3	SMPN 3 Kotabaru		Ada	Ada	Ada
4	SMPN 4 Kotabaru		Ada	Ada	Ada
5	SMPN 5 Kotabaru		Ada	Ada	Ada
6	SMPN 6 Kotabaru		Ada	Ada	Ada
7	SMPN 2 Sampangan		Ada		
8	SMPN 1 P. Laut Tengah		Ada		
9	SMPN 1 Berangas		Ada		

Sumber Data: hasil wawancara, observasi dan angket Inggris

Cara penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa inggris lebih menekankan dalam peningkatan kemampuan menyimak atau mendengar (listening skill) dan berbicara (speaking skill) dalam berbahasa inggris. Untuk lebih jelasnya mengenai cara atau teknik yang digunakan oleh guru bahasa inggris pada masing-masing media audiovisual dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Teknik Yang Digunakan Oleh Guru Bahasa Inggris Pada Masing-Masing Media Audiovisual

No.	Nama sekolah	Metode / Teknik Pembelajaran			
		Variasi	Menonton	Ceramah dan Presentasi	Diskusi dan Persentase
1	SMPN 1 Kotabaru	Ö		Ö	
2	SMPN 2 Kotabaru	Ö		Ö	
3	SMPN 3 Kotabaru	Ö			Ö
4	SMPN 4 Kotabaru			Ö	Ö
5	SMPN 5 Kotabaru			Ö	Ö
6	SMPN 6 Kotabaru	Ö		Ö	
7	SMPN 2 Sampanahan			Ö	Ö
8	SMPN 1 Pulau Laut Tengah	Ö		Ö	
9	SMPN 1 Berangas	Ö			Ö

Sumber: Data diolah

Untuk mengetahui tingkat kesukaan siswa terhadap teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan media audiovisual, dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi frekuensi kesukaan siswa terhadap teknik guru dalam pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan media audiovisual

No.	Nama Seolah	Frekuensi			Presentasi		
		Suka/ Setuju	Kurang suka/setuju	Tidak suka/setuju	Suka/setuju	Kurang suka/setuju	Tidak suka/setuju
1	SMPN 1 Kotabaru	15	7	3	60%	28%	12%
2	SMPN 2 Kotabaru	20	3	3	80%	8%	12%
3	SMPN 3 Kotabaru	19	5	1	76%	20%	4%
4	SMPN 4 Kotabaru	18	6	1	72%	24%	4%
5	SMPN 5 Kotabaru	13	9	3	52%	36%	12%
6	SMPN 6 Kotabaru	17	1	7	68%	4%	28%
7	SMPN 2 Sampanahan	25	0	0	100%	12%	0%
8	SMPN 1 Pulau Laut Tengah	22	3	0	88%	12%	0%
9	SMPN 1 Berangas	23	2	0	92%	8%	0%
JUMLAH		175	35	18	76%	16%	8%

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kesukaan siswa terhadap teknik yang digunakan guru dalam penggunaan media audiovisual pada mata pelajaran bahasa inggris 76% yang menyatakan suka/setuju termasuk kategori tinggi, 16% yang menyatakan kurang suka/setuju termasuk kategori sangat rendah dan 8% yang menyatakan tidak suka/setuju termasuk kategori sangat rendah.

Untuk mengetahui tentang pemahaman siswa terhadap penjelasan guru saat pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan media audiovisual, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pemahaman Siswa terhadap Penjelasan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Media Audiovisual

No.	Nama Seolah	Frekuensi			Presentasi		
		Suka/ Setuju	Kurang suka/setuju	Tidak suka/setuju	Suka/setuju	Kurang suka/setuju	Tidak suka/setuju
1	SMPN 1 Kotabaru	21	3	1	84%	12%	4%

2	SMPN 2 Kotabaru	23	2	0	92%	8%	4%
3	SMPN 3 Kotabaru	24	0	1	96%	0%	0%
4	SMPN 4 Kotabaru	22	1	2	88%	4%	4%
5	SMPN 5 Kotabaru	16	7	2	64%	28%	8%
6	SMPN 6 Kotabaru	15	7	3	60%	28%	8%
7	SMPN 2 Sampanahan	13	11	1	52%	44%	12%
8	SMPN 1 Pulau Laut Tengah	20	2	3	80%	8%	4%
9	SMPN 1 Berangas	10	13	2	40%	52%	8%
Jumlah		164	46	15	73%	20%	7%

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap penjelasan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual pada mata pelajaran bahasa inggris, 73% yang menyatakan suka/setuju termasuk kategori tinggi, 20% yang menyatakan kurang suka/setuju termasuk kategori rendah dan 7% yang menyatakan tidak suka/setuju termasuk kategori sangat rendah.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Efektivitas penggunaan media audiovisual dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pendukung mencakup dukungan fasilitas sekolah seperti proyektor, jaringan internet, dan kebijakan kepala sekolah yang mendorong inovasi pembelajaran. Namun, masih terdapat kendala signifikan, seperti keterbatasan kemampuan guru dalam mengelola media, kurangnya pelatihan teknologi pembelajaran, dan kondisi jaringan internet yang tidak stabil.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nasution & Sari, 2023) yang menyebutkan bahwa keterbatasan infrastruktur teknologi menjadi tantangan utama dalam penerapan media pembelajaran digital di daerah rural Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan kapasitas guru melalui pelatihan pembuatan dan pemanfaatan media audiovisual yang lebih kreatif serta sesuai dengan konteks lokal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa inggris.

Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa inggris, bahwa untuk menggunakan media audiovisual dalam suatu kegiatan pembelajaran bahasa inggris memerlukan berbagai persiapan terlebih dahulu, agar dapat kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar. Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa inggris sebelum menggunakan media audiovisual adalah:

Tabel 6. Persiapan yang Dilakukan Oleh Guru dalam Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Media Audiovisual

No.	Nama sekolah	Kegiatan			
		Menjelaskan Tujuan Pembelajaran	Menentukan media yang sesuai	Mengecek kembali media	Mempertimbangkan waktu penggunaan
1	SMPN 1 Kotabaru	Ö	Ö	Ö	Ö
2	SMPN 2 Kotabaru	Ö	Ö	Ö	Ö
3	SMPN 3 Kotabaru	Ö	Ö	Ö	Ö
4	SMPN 4 Kotabaru	Ö	Ö	Ö	Ö
5	SMPN 5 Kotabaru	Ö	Ö	Ö	Ö
6	SMPN 6 Kotabaru	Ö	Ö	Ö	Ö
7	SMPN 2 Sampanahan	Ö	Ö	Ö	Ö
8	SMPN 1 Pulau Laut Tengah	Ö	Ö	Ö	Ö
9	SMPN 1 Berangas	Ö	Ö	Ö	Ö

Dalam penggunaan media audiovisual disamping melakukan persiapan-persiapan guru juga membantu siswa dalam menangani kesulitan-kesulitan siswa dalam menggunakan media audiovisual, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Membantunya Guru dalam Menghadapi Kesulitan Siswa dalam Penggunaan Media Audiovisual

No.	Nama Seolah	Frekuensi			Presentasi		
		Suka/ Setuju	Kurang suka/setuju	Tidak suka/setuju	Suka/setuju	Kurang suka/setuju	Tidak suka/setuju
1	SMPN 1 Kotabaru	22	2	1	88%	8%	4%
2	SMPN 2 Kotabaru	21	1	3	84%	4%	12%
3	SMPN 3 Kotabaru	19	5	1	76%	20%	4%
4	SMPN 4 Kotabaru	16	4	5	64%	16%	20%
5	SMPN 5 Kotabaru	20	5	0	80%	20%	0%
6	SMPN 6 Kotabaru	23	0	2	92%	0%	8%
7	SMPN 2 Sampanahan	24	0	1	96%	0%	4%
8	SMPN 1 Pulau Laut Tengah	23	2	0	92%	8%	0%
9	SMPN 1 Berangas	18	7	0	72%	28%	0%
JUMLAH		186	26	13	83%	12%	6%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa membantunya guru dalam menghadapi kesulitan siswa, 83% yang menyatakan Suka/setuju termasuk kategori sangat tinggi 12% yang menyatakan kurang suka/setuju termasuk kategori sangat rendah dan 6% yang menyatakan tidak suka/setuju termasuk kategori yang sangat rendah untuk mengetahui tentang respon guru terhadap pertanyaan yang diajukan oleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 8. Frekuensi dan Presentasi

No.	Nama Seolah	Frekuensi			Presentasi		
		Suka/ Setuju	Kurang suka/setuju	Tidak suka/setuju	Suka/setuju	Kurang suka/setuju	Tidak suka/setuju
1	SMPN 1 Kotabaru	15	10	0	60%	40%	0%
2	SMPN 2 Kotabaru	12	10	3	48%	40%	12%
3	SMPN 3 Kotabaru	15	8	2	60%	32%	8%
4	SMPN 4 Kotabaru	16	7	2	64%	28%	8%
5	SMPN 5 Kotabaru	20	5	0	80%	20%	0%
6	SMPN 6 Kotabaru	17	8	0	68%	32%	0%
7	SMPN 2 Sampanahan	18	5	2	72%	20%	8%
8	SMPN 1 Pulau Laut Tengah	16	6	3	64%	24%	12%
9	SMPN 1 Berangas	19	4	2	76%	16%	8%
JUMLAH		148	63	14	66%	28%	6%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa respon guru terhadap pertanyaan siswa, 66% yang menyatakan suka/ setuju termasuk kategori tinggi 28% yang menyatakan kurang suka/setuju termasuk kategori rendah dan 6% yang menyatakan tidak suka/setuju termasuk kategori sangat rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa SMP Negeri di Kabupaten Kotabaru, dapat disimpulkan bahwa : Media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Bahasa Inggris. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses belajar, terutama pada keterampilan listening dan speaking. Jenis media audiovisual yang digunakan guru meliputi video pembelajaran, film pendek, animasi edukatif, dan media grafis. Penggunaan media ini membantu siswa memahami konteks Bahasa secara lebih konkret dan menarik. Sebagian besar siswa (76%) menyukai metode pembelajaran audiovisual, dan 73% merasa lebih

- 1990 *Analisis Penggunaan Media Audiovisual dalam Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa SMP – Rahma Wardani, Ibnu Faozi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i6.10771>

mudah memahami materi yang disampaikan melalui media tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis audiovisual lebih menarik dibandingkan metode konvensional.

Faktor pendukung efektivitas media audiovisual mencakup ketersediaan fasilitas sekolah (seperti proyektor dan jaringan internet), kebijakan kepala sekolah yang mendukung inovasi, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran interaktif. Faktor penghambat antara lain keterbatasan sarana teknologi di beberapa sekolah, kurangnya pelatihan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran digital, serta kendala koneksi internet yang tidak stabil di daerah rural. Guru berperan penting dalam membantu siswa menghadapi kesulitan selama penggunaan media audiovisual, dengan tingkat respons positif guru terhadap kebutuhan siswa mencapai 83%, termasuk kategori sangat tinggi. Dengan demikian, penggunaan media audiovisual merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di SMP, terutama jika guru serta dukungan sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai

DAFTAR PUSTAKA

- Clark, R. C., & Pavio, A. (2020). *Dual Coding Theory and Education*. Cambridge University Press.
- Craswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Harmer, J. (2015). *The Practice of English Language Teaching* (5th ed.). Pearson Education Limited.
- Haryanto, E., & Puspitasari, W. D. (2020). The Use of Audiovisual Media to Improve Students' Listening and Speaking Skills. *Journal of Language Teaching and Learning Research*, 5(3), 180-190.
<https://doi.org/10.33365/jltlr.v5i.1198>
- Hasanah, H. (2020). Analisis Deskriptif Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 34-41.<https://doi.org/10.31949/jip.v2i.184>.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publivations.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, R., Fitriani, D., & Sari, P. (2023). Tantangan Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran di Daerah Rural Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 5(2), 45-56. <https://doi.org/10.51878/jptp.v5i2.1045>
- Prasetyo, A., & Nurjanah, S. (2023). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Kemampuan Berbicara Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12(1), 45–55. <https://doi.org/10.36706/jpbs.v12i1.2765>
- Putri, R. D., & Fitria, T. N. (2022). The Effect of Audiovisual Media on Students' Motivation in Learning English. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 7(2), 185–197.
<https://doi.org/10.21462/jeltl.v7i2.127>
- Rahman, A., & Nuraini, S. (2021). Effectiveness of Audiovisual Learning Media on Students' English Achievement. *Indonesian Journal of Educational Research and Technology*, 1(2), 102–111.
<https://doi.org/10.17509/ijert.v1i2.34618>
- Rahmatullah, A. (2021). Efektivitas Media Audiovisual terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia*, 9(1), 22-30. <https://doi.org/10.24036/jpbi.v9i1.2119>
- Rini, A., & Sari, M. D. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 77-86.
<https://doi.org/10.31004/jipp.v6i4.3477>
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2019). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Rajawali Pers.

1991 *Analisis Penggunaan Media Audiovisual dalam Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa SMP – Rahma Wardani, Ibnu Faozi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i6.10771>

Sari, D. M., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia*, 9(1), 12–20.
<https://doi.org/10.23887/jpbi.v9i1.32123>

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wardani, R., & Faozi, I. (2023). Analisis Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kotabaru. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 99-105.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4322>